

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan keadaan, tingkah laku atau makna dari keadaan dan tingkah laku yang ada berdasarkan data-data kualitatif yang telah di kumpulkan.¹⁰⁶Data-data tersebut di deskripsikan dalam bentuk-bentuk pernyataan. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian adalah wawancara, observasi secara langsung kepada informan yang di pilih dan pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu keluarga atau masyarakat. Penelitian seperti ini disebut juga sebagai penelitian dengan menggunakan metode etnographi yaitu mengenai gambaran suku bangsa atau masyarakat.¹⁰⁷Dengan menggunakan penelitian ini, penulis bisa langsung mengamati dan mengetahui bagaimana kondisi keluarga atau masyarakat yang mempraktikkan hibah sebagai harta waris, apakah dengan mempraktikkan keluarga menjadi harmonis atau malah sebaliknya.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrument kunci pengumpulan data. Sedangkan instrument lainnya sebagai penunjang. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.¹⁰⁸Penelitian ini berlangsung sekitar bulan Nopember 2020 sampai bulan Januari 2021.

¹⁰⁶Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: BumiAksara, 1997), 44.

¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D cetakan ke 7* (Bandung: ALFABETA, 2009), 8-9.

¹⁰⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 174-75.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Jiken Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian lapangan karena menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

E. Sumber Data

Menurut Prof. Dr. Lexy J Moelong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁹Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselediki.¹¹⁰Melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan.Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada perangkat desa yang bersangkutan, tokoh agama dan masyarakat yang mempraktikkan hibah sebagai hak waris tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya.Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data penelitian kualitatif tidak mengumpulkan data melalui instrument yang dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian, seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti merupakan instrument utama untuk mencari data dengan berinterak secara simbolik dengan informan/subjek

¹⁰⁹Lexy J. Moelong, *MetodologiPeneilitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 157.

¹¹⁰S. Margono, *MetodologiPenelitianKualitatif* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 23.

yang diteliti.¹¹¹ Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.¹¹²

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan pada saat proses peneliti terjun kelapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara/*interviewer* untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹³ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, sebab dalam proses wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan alur pembicaraan sehingga memperoleh jawaban yang lebih luas. Wawancara ini dilakukan kepada keluarga yang melakukan pembagian warisan dengan hibah terlebih dahulu di Desa Jiken Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹⁴ Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Sehingga hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan kendala (*reabilitas*). *Validitas* atau tingkat ketepatan adalah tingkat kemampuan instrumen peneliti untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diucapkannya. Sedangkan *reabilitas* adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi kriteria

¹¹¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2009), 121.

¹¹²Ibid., 161.

¹¹³Ibid., 161.

¹¹⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

objektivitas jika persyaratan kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reability*) dipenuhi.¹¹⁵

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan keterandalannya adalah derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Keterandalan juga diartikan sebagai keajekan hasil pengukuran dalam penelitian. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas, sedangkan keterandalan berkonotasi pada penelitian kuantitatif.¹¹⁶

Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹⁷ Peneliti menggunakan dua triangulasi yakni; sumber dan triangulasi teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.¹¹⁸ Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menerangkan bahwa “triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik sama.”

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan adanya dua teknik di atas peneliti agar mendapatkan data yang *real* di Desa Jiken Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat dengan arti kata peneliti mengadakan diskusi dengan mengekspos hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dosen penguji, rekan-rekan mahasiswa untuk menemukan

¹¹⁵Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

¹¹⁶Ibid, 189.

¹¹⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

¹¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

pengecekan keabsahan data penelitian ini, sehingga data yang dikategorikan dalam penelitian ini dapat diakui kemurniannya.¹¹⁹

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Haberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, *verification*.¹²⁰

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹²¹
- b. Penyajian data (data *display*) kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola dan hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²²
- c. *Conclusion drawing /verification* adalah menarik dan menegaskan kesimpulan/temuan penelitian.¹²³ Pada tahap ini peneliti menemukan jawaban-jawaban tersebut selanjutnya digunakan untuk membuat kesimpulan yang memperoleh gambaran secara ringkas, jelas serta mudah dipahami.

¹¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

¹²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 294.

¹²¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

¹²²*Ibid.*, 95.

¹²³NurulUlfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 261.